

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas suatu perusahaan perlu dilakukan agar perusahaan mengetahui tingkat produktivitasnya sehingga dapat dievaluasi dan diperbaiki dari waktu ke waktu untuk mencapai hasil yang maksimal. Perusahaan kaca Clarity Glass merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kaca seni (*art glass*). Hampir semua proses produksi dilakukan secara manual. Bahan baku utama dari industri ini adalah kaca.

Sampai saat ini, perusahaan ini dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaannya hanya berdasarkan hasil produksinya saja. Perusahaan kaca Clarity Glass masih belum menyadari bahwa meningkatnya hasil produksi tidak berarti produktivitasnya akan meningkat juga. Bertolak dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengukur produktivitas sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan produktivitas.

Metode pengukuran produktivitas yang di gunakan adalah dengan metode matriks OMAX (*Objective Matrix*). Kriteria yang diperhitungkan dalam pengukuran ini adalah rasio antara total output cacat dengan total output kotor, rasio antara jumlah kehadiran pekerja dengan total pekerja keseluruhan dan rasio antara total output aktual dengan total jam kerja orang. Bagian yang dianalisis adalah bagian graving. Dipilihnya bagian ini karena bagian ini merupakan proses produksi terpenting dalam menentukan produksi yang dihasilkan perusahaan, banyak terjadi cacat dan tingkat absen yang cukup tinggi. Dari hasil pengukuran diketahui bahwa produktivitas perusahaan saat ini masih berfluktuasi dan dari analisis masih mungkin untuk diperbaiki.

Perbaikan yang dapat dilakukan bertujuan menurunkan jumlah cacat yang terjadi, mengurangi jumlah absen karyawan serta meningkatkan kemampuan kerja karyawan. Dari hasil implementasi diketahui bahwa selama 2 periode implementasi, nilai produktivitas semakin meningkat. Jika sebelum perbaikan dilakukan, nilai produktivitas pada akhir pengamatan sebesar 371,8 sedangkan setelah dilakukan perbaikan, nilai produktivitas naik menjadi sebesar 700,7 pada periode ke-7 dan naik lagi menjadi sebesar 786,5 pada periode ke-8. Ternyata hasil dari perbaikan mampu menaikkan produktivitas sebesar 88,46% dari periode terakhir sebelum perbaikan dan sebesar 12,24% pada periode selanjutnya.